

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DI SD NEGERI BABELAN KOTA 08

Nadia Rohimah

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: nadiarohimah15@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Babelan Kota 08 merupakan sebuah inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidikan dasar melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, terutama di sekolah-sekolah yang menghadapi berbagai tantangan. SD Negeri Babelan Kota 08, yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, adalah salah satu sekolah yang berpartisipasi dalam program ini untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, akses materi ajar yang berkualitas, serta kompetensi pedagogis para guru. Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar berperan aktif dalam mendukung proses belajar mengajar, memberikan bimbingan tambahan, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, dan membantu pengembangan materi ajar yang interaktif. Program ini juga fokus pada peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa, serta pengembangan karakter dan soft skills mereka. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar turut mendukung keberhasilan program ini. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik. Program Kampus Mengajar di SD Negeri Babelan Kota 08 diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci - *Kampus Mengajar, Pijar Pendidikan, Teknologi, Administrasi*

Abstract

The implementation of the Teaching Campus Program at SD Negeri Babelan Kota 08 is a strategic initiative in order to improve basic education competencies through collaboration between universities and schools. This program aims to empower students as agents of change who can make a real contribution to the teaching and learning process in elementary schools, especially in schools that face various challenges. SD Negeri Babelan Kota 08, located in Bekasi Regency, West Java, is one of the schools participating in this program to overcome limited human resources, access to quality teaching materials, and the pedagogical competence of teachers. Students involved in the Teaching Campus Program play an active role in supporting the teaching and learning process, providing additional guidance, organizing extracurricular activities, and helping develop interactive teaching materials. This program also focuses on increasing students' literacy and numeracy competencies, as well as developing their character and soft skills. Good cooperation between the school, parents and the surrounding community also supports the success of this program. The results of the program implementation show an increase in student interest and motivation in learning, increased teacher competence through various training, and the creation of a better learning environment. The Teaching Campus Program at SD Negeri Babelan Kota 08 is expected to have a sustainable positive impact in efforts to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords - *Teaching Campus, Education, Technology, Administration*

PENDAHULUAN

Peserta didik pada perkembangan digital yang sangat pesat ini diharapkan mampu menggunakan dengan bijak dan tidak menyalahgunakan teknologi (Simanjuntak, 2019). Pada era ini tentunya pendidikan kira perlu memperhatikan literasi yang berinovasi yang nantinya akan berdampak akan pemahaman cara penggunaan teknologi (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Hal ini bertujuan agar anak mampu bersikap baik di lingkungannya serta dengan mudah berinteraksi dengan yang lain. Oleh karena itu, Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman melalui program Kampus Mengajar (Tohir, 2020).

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi - Perguruan Tinggi Negeri dan Swastadi Indonesia Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya (Rosita & Damayanti, 2021). Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar membantu mengajar, melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Upaya Peningkatan Kompetensi di SD Negeri Babelan Kota 08 merupakan sebuah inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Tujuan utama dari Program Kampus Mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang membutuhkan dukungan tambahan.

SD Negeri Babelan Kota 08 merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam Program Kampus Mengajar ini. Sekolah ini terletak di wilayah Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya akses terhadap materi ajar yang berkualitas, serta rendahnya tingkat kompetensi pedagogis para guru. Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia diterjunkan ke SD Negeri Babelan Kota 08 untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memberikan dampak positif bagi para siswa.

Program Kampus Mengajar dirancang untuk memberikan manfaat ganda. Di satu sisi, para mahasiswa yang terlibat dalam program ini mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan mereka. Mereka diajak untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, merasakan dinamika proses belajar mengajar di sekolah dasar, serta belajar beradaptasi dengan berbagai situasi dan kebutuhan pendidikan yang beragam. Pengalaman ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka, tetapi juga membentuk karakter dan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mereka sebagai calon pemimpin masa depan.

Di sisi lain, SD Negeri Babelan Kota 08 mendapatkan manfaat yang signifikan dari kehadiran para mahasiswa. Mereka tidak hanya membantu dalam proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan bimbingan tambahan kepada siswa, menyelenggarakan kegiatan kelas tambahan untuk siswa yang masih belum lancar membaca, serta membantu dalam pengembangan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik. Mahasiswa juga dilibatkan dalam upaya peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan workshop, serta memberikan inspirasi dan motivasi bagi para guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Salah satu fokus utama dari Program Kampus Mengajar di SD Negeri Babelan Kota 08 adalah peningkatan kompetensi literasi dan numerasi para siswa. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa di masa depan. Dalam program ini, mahasiswa diterjunkan untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Mereka juga menggunakan berbagai metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya pengembangan karakter dan soft skills siswa. Mahasiswa diajak untuk mengadakan berbagai kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kepemimpinan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah permainan edukatif, diskusi kelompok, serta proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dalam bekerja sama dan berbagi ide.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Babelan Kota 08 juga melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar. Kerjasama yang baik antara semua pihak ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan program dan keberlanjutan dampak positifnya. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh dalam hal fasilitas dan koordinasi, sementara orang tua siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Babelan Kota 08 merupakan sebuah langkah strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan kompetensi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar tidak hanya menjadi sarana untuk peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga menjadi wadah untuk pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa secara holistik.

Setelah menjalankan masa penugasan selama empat bulan di sekolah penempatan, mahasiswa telah menjalankan tugas dan program kerja sebaik-baiknya. Bukti hasil pelaksanaan program yang telah dijalankan mahasiswa sangat diperlukan pihak kampus sebagai bahan pertimbangan pemberian nilai semester masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, dengan adanya laporan akhir ini pembaca dapat mengetahui hasil dan proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah penempatan.

METODE

A. Pembekalan

Setelah dinyatakan lulus dari seleksi kampus mengajar 7, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan selama kurang lebih 3 minggu dari tanggal 22 Januari sampai 12 Februari 2024. Pembekalan kampus mengajar 7 bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan saat penugasan.

B. Pelepasan Mahasiswa ke Sekolah Penempatan

Pada tanggal 12 Februari 2024 mahasiswa ditugaskan untuk berkoordinasi ke dinas pendidikan bersama dosen pembimbing lapangan agar bisa diberikan pengarahan dan mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan setempat. Setelah mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan, dilanjutkan dengan pelepasan mahasiswa ke sekolah penempatan dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2024. Saat sampai di sekolah penempatan mahasiswa disambut hangat oleh kepala sekolah dan guru-guru di sekolah. Mahasiswa juga menyampaikan tujuan dari kedatangan mahasiswa ke sekolah penempatan.

c. Observasi

Pada awal masa penugasan tepatnya pada tanggal 26 Februari 2024 kami dari mahasiswa kampus mengajar SD Negeri Babelan Kota 08 melakukan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan observasi yang kami lakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung.

Tabel 1.
Daftar Prioritas Kebutuhan Sekolah.

No.	Prioritas	Jumlah
1.	Revitalisasi Perpustakaan	Hal ini disebabkan oleh atap bangunan yang hampir roboh, yang cukup tidak layak digunakan untuk waktu yang lama. Selain itu, hanya ada satu rak buku dan kurangnya buku bacaan.
2.	Lapangan Sekolah	Hal ini disebabkan oleh banjir yang sering terjadi dan air genangan yang membutuhkan waktu lama untuk surut setelah hujan, yang dimana mengganggu aktivitas siswa diluar ruangan, seperti olahraga dan upacara.
3	Pembelajaran Literasi dan Numerasi yang lebih menyenangkan	Hal ini didasarkan pada minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Literasi dan Numerasi yang rendah sehingga mengakibatkan

	minat yang rendah.
--	--------------------

D. Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi selama seminggu dan telah mendapatkan hasil analisis kebutuhan yang dibutuhkan sekolah, Mahasiswa kemudian merancang beberapa program yang akan di laksanakan selama menjalankan program. Rancangan ini kemudian di jabarkan pada kegiatan Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS) dengan diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan dihadiri juga oleh dosen pembimbing lapangan secara offline dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajar

Kegiatan mengajar yang mahasiswa lakukan selama penugasan di SD Negeri Babelan Kota 08 yaitu mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun beberapa program mengajar lain yang dilaksanakan yaitu:

a. Membaca Buku Cerita 15 Menit Sebelum Proses Pembelajaran Dimulai.

Kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung telah kami laksanakan setiap paginya sebelum memulai pembelajaran pertama. Kami selalu memilih bahan bacaan yang menarik sesuai kemampuan siswa.



b. Pendalaman materi mengenai organisasi ASEAN (menggunakan media ajar POP-UP).

Selama masa penugasan kami menggunakan media ajar pop-up di kelas 6, yang dimana kegiatan tersebut diperlukan untuk mendukung praktik ujian sekolah. Media tersebut sangat berguna untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.



- c. Melakukan Pembelajaran Membaca dan Menulis Secara Terbimbing.
Setelah diamati, ternyata masih ada beberapa siswa maupun siswi SD Negeri Babelan Kota 08 yang belum bisa baca tulis dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3x dalam seminggu tentunya dibimbing oleh Mahasiswa.



KESIMPULAN

Program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan program khusus kampus mengajar oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui direktor jenderal pendidikan tinggi, berupa asisten mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar sekitar desa atau kota tempat tinggal. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai kegiatan Program Kampus mengajar angkatan 7 yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Pengalaman terbaik dari kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) angkatan 7 adalah memberikan solusi dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa / kota tempat tinggalnya untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa Kampus Mengajar (KM) Angkatan 7 di SD Negeri Babelan Kota 08 telah berhasil melaksanakan kegiatan yang tertuang dalam kinerja yang dicapai dengan mahasiswa telah melaksanakan berbagai program seperti mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Program yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang baik untuk mahasiwa maupun sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan kampus mengajar angkatan 7 yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak. Terimakasih kepada SD Negeri Babelan Kota 08 yang sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kampus mengajar. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada selaku pembimbing lapangan, yang

telah memberikan pengarahan dan saran pada waktu bimbingan dalam mewujudkan Jurnal ini. Serta terimakasih kepada teman satu kelompok kampus mengajar yang telah bekerja sama dengan baik selama melaksanakan program kampus mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).
- Noerbella, D. (2022). Implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., Harianto, W., & Ketut Suastika, I. (2022). Analisis dampak implementasi program mbkm kampus mengajar pada persepsi mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814-822.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., ... & Syahfitri, D. (2022). Implementasi program kampus mengajar angkatan ii dalam kegiatan mengajar siswa kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhempa pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967.